

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS V A SDN KALIJOSO SECANG MAGELANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Diliana¹, Imam Suyanto², Suripto³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta Kampus VI Kebumen

e-mail: dedekna30@yahoo.com

Abstract: *The Usage Of Visual Media To Improve Poem Writing Ability In The Fifth A Grade Students Of SDN Kalijoso Secang Magelang Academic Years 2012/2013. This study aims to improve the skills and quality learning process of writing poems through visual media. This research was classroom action research in two cycles with consist of planning, action, observation, and reflection. Based on the result of the study, there was an improvement in the skills of writing poem through visual media and quality of learning process.*

Key Word: *visual media, poem writing, ability.*

Abstrak: **Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V A SDN Kalijoso Secang Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kata Kunci: media visual, keterampilan menulis puisi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) meliputi empat komponen yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan erat pula hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari keterampilan seseorang dalam berbahasa.

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya (Suparno & M. Yunus, 2008:1.3).

Sedangkan keterampilan menulis menuntut kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan (ST. Y. Slamet, 2008:106). Menurut Waluyo, puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu, dan pemilihan kata-kata kias (2005:1)

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu keterampilan dalam menulis yang perlu ditanamkan kepada siswa di Sekolah Dasar sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Apabila keterampilan menulis puisi ini dapat dikembangkan dengan baik maka daya imajinasi siswa akan berkembang secara maksimal. Hal ini dikarenakan di

dalam puisi ada beberapa paduan aspek yaitu keterampilan menulis dan kemampuan berimajinasi dalam menentukan kata-kata yang akan dijadikan puisi.

Pelajaran tentang puisi diajarkan di kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah, puisi mulai diajarkan di kelas I Sekolah Dasar. Pada tahap ini siswa diajarkan untuk mendeklamasikan puisi. Selanjutnya, pada kelas tinggi siswa mulai diajarkan untuk menulis puisi, tetapi kemampuan menulis puisi sendiri masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan cukup banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dalam pelajaran menulis puisi.

Hasil ulangan harian siswa kelas V A SD Negeri Kalijoso dalam pelajaran menulis puisi menunjukkan bahwa hanya 15 dari 26 siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Standar ketuntasan minimal untuk mata pelajaran di sekolah tersebut adalah 65. Dengan kata lain, hanya 57,69% siswa yang tuntas dalam pelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V A SD Negeri Kalijoso diketahui beberapa faktor penyebab rendahnya pencapaian siswa, antara lain: (1) siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan, (2) sedikitnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa, (3) siswa kesulitan untuk menyusun kata-kata menjadi sebuah rangkaian puisi dengan bahasanya sendiri, (4) pilihan kata yang digunakan siswa kurang bervariasi, (5) media yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga siswa kurang aktif dan mudah bosan dalam menerima pelajaran.

Untuk menindaklanjuti kelemahan siswa, maka perlu tindakan dalam mengatasi masalah ini. Penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis puisi menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kelemahan siswa.

Menurut Anitah, media visual disebut juga media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatan (2008:7)

Penggunaan media visual disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat merangsang siswa untuk lebih berkonsentrasi dan lebih memahami materi yang diajarkan. Penyampaian materi melalui media visual bisa lebih mudah untuk dipahami daripada penyampaian materi melalui ceramah. Selain itu media visual memberikan kesan positif karena lebih menarik dan menyenangkan.

Media visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah media visual yang dapat diproyeksikan yaitu gambar-gambar yang dapat diproyeksikan dengan LCD.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Kalijoso Secang Magelang Tahun Ajaran 2012/2013?; (2) Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Kalijoso Secang Magelang Tahun Ajaran 2012/2013?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi dan kualitas proses pembelajaran menggunakan media visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang yaitu pada siswa kelas V A Semester II Tahun Ajaran 2012/2013. Siswa kelas V A berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan

yaitu mulai bulan November 2012 sampai bulan April 2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Prosedur dalam penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan dilakukan dalam dua siklus, yang terdiri dari dua pertemuan pada setiap siklusnya. Pada setiap siklus terdapat empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah pada tahap perencanaan: (1) menentukan pokok bahasan yaitu tentang menulis puisi, (2) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, (4) menyiapkan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan yaitu penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis puisi, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan RPP meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada tahap observasi meliputi pengamatan terhadap guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi terhadap kinerja guru dan lembar observasi terhadap proses pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan setiap akhir pembelajaran dengan beberapa komponen yaitu menganalisa, mensintesa, dan menerangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengacu pada hasil keterampilan menulis puisi, observasi terhadap kinerja guru dan observasi terhadap proses pembelajaran.

Untuk mengetahui nilai keterampilan menulis puisi siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi

Kondisi	Rata-rata Kelas	Persentase Ketuntasan
Pra Siklus	65,8	57,69%
Siklus I	67,6	73,08%
Siklus II	75,04	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal. Pada kondisi awal nilai rata-rata kelas mencapai 65,8 dan ketuntasan siswa mencapai 57,69%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 67,6 dan ketuntasan siswa mencapai 73,08%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 75,04 dan ketuntasan siswa mencapai 100%.

Kualitas proses pembelajaran meliputi dua aspek yaitu kinerja guru dan proses pembelajaran. Kedua aspek ini diamati melalui lembar observasi. Hasil kualitas proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Kualitas Proses Pembelajaran Menggunakan Media Visual

Siklus	Kinerja Guru	Proses Pembelajaran	Kualitas Proses Pembelajaran
I	80,22 %	85,13%	85,68%
II	83,67 %	90,63%	87,15%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa kualitas proses pembelajaran menggunakan media visual mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I, kinerja guru mencapai 80,22%, proses pembelajaran mencapai 85,13%, sehingga kualitas proses pembelajaran mencapai 85,68%. Sedangkan pada

siklus II, kinerja guru mencapai 83,67%, proses pembelajaran mencapai 90,63% sehingga kualitas proses pembelajaran mencapai 87,15%.

Dengan demikian, penggunaan media visual dalam pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil dan dapat diajukan sebagai suatu rekomendasi bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran menulis puisi selama dua siklus maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pembelajaran menggunakan media visual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi. Kualitas proses pembelajaran meliputi dua aspek yaitu kinerja guru dan proses pembelajaran. Kinerja guru pada siklus I mencapai 80,22% dan siklus II mencapai 83,67%. Proses pembelajaran pada siklus I mencapai 85,13% dan siklus II mencapai 90,63%. Dari kedua aspek tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas proses pembelajaran pada siklus I mencapai 85,68% dan siklus II mencapai 87,15%.
2. Pembelajaran menggunakan media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata kelas pada kondisi awal mencapai 65,8. Pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 67,6, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 75,04. Pada siklus I, siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu 19 siswa atau 73,08%, sedangkan pada siklus II

sejumlah 26 siswa atau 100% tuntas.

Implikasi penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis puisi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis, meliputi:
 - a. Guru hendaknya dapat memilih media pembelajaran yang tepat sehingga mampu menarik perhatian dan membantu siswa dalam memahami materi. Melalui media visual, membantu siswa mengembangkan imajinasinya dan mengembangkan ide-ide yang dimiliki siswa.
 - b. Siswa hendaknya diberi motivasi agar bisa memusatkan perhatiannya pada pelajaran. Motivasi dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan memberikan pujian kepada keberhasilan siswa, serta memberikan dorongan kepada siswa yang hasil belajarnya masih kurang.
 - c. Persentase hasil pembelajaran menggunakan media visual dalam menulis puisi juga mengalami peningkatan, dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklusnya.
2. Implikasi Praktis, yakni hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Adapun saran untuk guru dan siswa yaitu: (1) Guru sebaiknya tidak membiasakan siswa untuk menghafal materi tetapi dapat membimbing siswa untuk memahami materi, (2) Guru hendaknya kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sehingga memberikan

kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, (3) Siswa harus lebih berani mengungkapkan ide-ide yang dimiliki, (4) Siswa hendaknya berperan aktif dalam pembelajaran dan banyak berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.

Arikunto, S, Suhardjono & Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slamet, St. Y. (2009). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.

_____. (2007). *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suparno & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Waluyo, H. J. (1995). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

_____. (2002). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.